

ABSTRAK

Novita Sari (1210833018) Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, 2016. Judul Skripsi : Analisis Kemerosotan Hegemoni Partai Golkar Di Sumatera Barat

Pembimbing I : Dr. Asrinaldi dan Pembimbing II : Ilham Adelano Azre, S.IP, MA

Penelitian ini membahas tentang penyebab merosotnya hegemoni Partai Golkar di Sumatera Barat. Indikasi kemerosotan hegemoni Partai Golkar dapat dilihat dari penurunan perolehan suara Partai Golkar baik secara nasional ataupun di daerah, termasuk Sumatera Barat. Di sumatera Barat, pada masa Orde Baru Golkar menjadi dominan dengan berbagai prestasi pembangunan daerah, namun, di Era Reformasi perolehan suara Golkar menurun terutama pada pemilu 2009 dan 2014. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab merosotnya hegemoni Partai Golkar di Sumatera Barat di Era Reformasi dilihat pada pemilu 2009 dan 2014.

Penelitian ini menggunakan teori hegemoni Antonio Gramsci dengan analisis terhadap elemen hegemoni yakni state (pemerintah), civil society (organisasi massa) dan intelektual Partai (organik dan tradisional). Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik penggumpulan data berupa wawancara serta teknik pemilihan informan dengan metode *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi State (pemerintahan) kemerosotan hegemoni partai Golkar disebabkan karena perubahan sistem pemerintahan kearah demokratis, dengan penghapusan Dwi Fungsi ABRI, Netralitas PNS dan Reformasi di Lembaga Pemerintahan dan UU. Kedua, elemen civil society (organisasi massa), dengan sistem pemerintahan yang lebih demokratis, muncul partai politik baru yang ikut bersaing dengan Golkar di Sumbar yakni Demokrat di tahun 2009 dan Gerindra di tahun 2014, kedua adanya independensi organisasi massa Golkar, sehingga ormas tidak lagi dapat optimal mendukung Golkar, dan yang ketiga pemilih tradisional Partai Golkar yang didominasi oleh angkatan tua.

Ketiga, elemen Intelektual (kader partai), pertama intelektual tradisional, Golkar tidak lagi memonopoli keberadaan tokoh-tokoh dalam masyarakat. Kemudian penurunan sumber daya intelektual organik atau kader partai yakni dengan banyaknya kader instan yang tidak memahami paradigma baru partai secara penuh. Selain dari ketiga elemen di atas adanya dualism berpengaruh terhadap manajemen partai di daerah yakni komitmen terhadap paradigma baru dan kekalahan dalam Pilkada Serentak Tahun 2015

Kata Kunci : Hegemoni, State, Civil Society, Intelektual Partai

ABSTRACT

Novita Sari (1210833018) Political Science, Faculty of Social and Political Science University Andalas, Padang. 2016. Thesis Title: The Analysis of Decline Hegemony of Golkar Party In West Sumatera

Adviser I : Dr. Asrinaldi and Adviser II : Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA

This study discussed about causes of the decline hegemony of Golkar Party in West Sumatra. Indications of deterioration of Golkar Party hegemony can be seen from the votes decline of Golkar Party, both national and regional levels, including West Sumatra. In West Sumatra, in the New Order regime Golkar was became dominant with the various regional development accomplishments, however, in the Reformation Era Golkar total votes for Golkar decreased mainly in the elections of 2009 and 2014. Therefore, this study purposed to analyze the cause of the decline hegemony of the Golkar Party in West Sumatra, especially electoral reform in 2009 and 2014.

This research used theory of hegemony by Antonio Gramsci with an analysis of elements of hegemony; state (government), civil society (mass organizations) and intellectual Party (organic and traditional). This research method used qualitative methods, data was collected by depth interview and documentaries study and the technique of informant selections was using snowball sampling method. The results showed that, from the elements of State (government), the decline hegemony of Golkar Party was caused by the change of government to a democratic system, with the abolition of the dual function of the armed forces, Neutrality at the bureaucrat apparatus and reform of the laws and institutions. *Second*, elements of civil society (mass organizations), the growth of new political parties became the opposite the Golkar Party like the Democrats in 2009 and Gerindra in 2014. *Second*, the independence of the mass organizations of Golkar caused organizations no longer can optimally support Golkar, and *the third* the Golkar Party traditionally voters is dominated by the older generation.

Third, the intellectual element (party cadres), the first traditional intellectual, Golkar no longer monopolize the presence of figures in society. Then the organic intellectual resource depletion or the party cadres with many instant cadres who do not understand the new paradigm in full party. Aside from the three elements above the dualism affect the management of the regional party that is committed to the new paradigm and eternity in the elections Unison 2015.

Key words : Hegemony, State, Civil Society, Intellectual traditional and organic